



YOGYKARYA

► TRADISI SAMBUT RAMADAN

Purwokinanti Gelar Ngapeman

PAKUALAMAN—Warga Kalurahan Purwokinanti, Kemantren Pakualaman, Jogja, membuat kue apam, kolak dan ketan secara massal pada Sabtu (3/4). Acara yang disebut dengan istilah Ngapaman tersebut merupakan tradisi turun-temurun dalam rangka menyambut Ramadan 1442 Hijriah.

Lurah Purwokinanti, Sugiarti mengatakan Ngapaman merupakan tradisi yang sudah dilakukan masyarakat Jawa termasuk di Purwokinanti dalam rangka menyambut Ramadan. Biasanya warga membuat apam, kolak, dan ketan. Kemudian apam, ketan, dan kolak tersebut dibagikan kepada warga sekitar sebagai bentuk permohonan maaf atau saling memaafkan. “Ngapaman itu merupakan tradisi leluhur yang harus dilestarikan, setiap menjelang Ramadan” kata Sugiarti.

Sebelum pandemi tradisi Ngapaman massal ini biasanya digelar meriah dengan cara dibuat gunungan dan diarak keliling kampung, lalu dibagikan kepada warga dan masyarakat yang menyaksikannya. Namun karena dalam kondisi pandemi Covid-19 sehingga acara Ngapaman hanya digelar sederhana.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengapresiasi tradisi tersebut. Menurut dia, warga Purwokinanti sudah melakukan upaya menandai datangnya Ramadan dengan tradisi Ngapaman.

“Orang Jawa kalau menyongsong Ramadan biasanya *ruwahan*,” kata Heroe. Selain itu biasanya juga dibarengi dengan acara *nyadran* (berziarah). Namun demikian, ia juga berharap masyarakat tetap menjalankan protokol kesehatan mencegah persebaran Covid-19. (Ujang Hasanudin)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purwokinanti	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005